

ABSTRAK

Muhammad Ihsan Alfian. 190101060445. *Peran Orang-Tua Terhadap Penggunaan Media Sosial TikTok Dan Instagram Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Selatan.* Pembimbing : Mufida Istati, M.Pd. Pada program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci : Peran, Orang-Tua, Media Sosial

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran orang-tua dalam membimbing dan mengawasi penggunaan media sosial TikTok dan Instagram oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah dan dampaknya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pola pengawasan orang-tua, tingkat keterlibatan mereka, serta pengaruhnya terhadap perilaku peserta didik dalam menggunakan media sosial. Fokus utama penelitian ini adalah menilai bagaimana orang-tua berkontribusi dalam membentuk kesadaran peserta didik mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi terhadap orang-tua 2 orang, wali kelas, dan peserta didik 2 orang. Wawancara dilakukan untuk mengeksplorasi praktik orang-tua dalam mendampingi anak-anak mereka, sementara observasi dilakukan untuk mengamati pola penggunaan media sosial oleh peserta didik di rumah dan sekolah. Analisis data dilakukan secara induktif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang menggambarkan peran orang-tua dalam pengelolaan penggunaan media sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi kolaboratif antara orang-tua dan sekolah untuk memaksimalkan manfaat media sosial dalam pembelajaran sekaligus meminimalkan dampak negatifnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang-tua dalam mengawasi dan membimbing penggunaan media sosial secara signifikan dapat mengurangi dampak negatif seperti kecanduan dan tekanan sosial. Orang-tua memiliki peran diantaranya sebagai pendidik, pengarah, pelindung, penasehat, dan penanggung jawab. Adapun dampak yang ditemukan dalam penelitian ini adalah dampak positif diantaranya; pengetahuan baru, tidak ada batasan jarak, berbagi konten positif, timbulnya minat belajar, dan media belajar, sedangkan dampak negatifnya ialah konten tidak sesuai, kecanduan, dan tekanan sosial. Dengan demikian, penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara orang-tua, guru, dan lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan media sosial yang sehat.